

**Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di  
Sdn Serdang 13 Jakarta**

Drs. Irwan R. Osman, M.M.  
[irwanramliosman@gmail.com](mailto:irwanramliosman@gmail.com)  
Shafenti  
[shafenti@gmail.com](mailto:shafenti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan maupun parsial terhadap Produktivitas Pegawai pada masa pandemi COVID-19 di SDN Serdang 13 Jakarta. Penelitian ini didasari oleh beberapa teori dan menggunakan data primer. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Murid kelas II di SDN Serdang 13 Jakarta yang dipilih menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan ciri-ciri tertentu. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran koesioner. Setelah pengumpulan data selesai maka langsung dilakukan pengolahan data penelitian dengan melakukan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui hasil dari hubungan variable yang diteliti dengan menggunakan aplikasi SPSS25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Pelatihan Kerja mempunyai nilai sig 0,00 < dari 0,05 dan mempunyai t hitung 5,201 > dari t tabel 2,00 maka secara parsial Pelatihan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai, variable Disiplin Kerja mempunyai nilai sig 0,014 < dari 0,05 dan mempunyai t hitung 2,543 > dari t tabel 2,00 maka secara parsial Disiplin Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Pegawai. Dan secara simultan variabel Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Pegawai mempunyai nilai sig 0,00 < dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 147,161 > dari F tabel 3,15. Maka dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Pegawai, serta mempunyai Koefisien Determinasi (KD) bernilai 84%.

**Kata Kunci :** Pelatihan Kerja, Disiplin Kerja dan Produktivitas Pegawai.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sebagai faktor penggerak utama dan merupakan asset penting dalam sebuah perusahaan atau Instansi. Dalam penyelenggaraan pendidikan, Guru adalah komponen yang berperan sangat penting untuk mendidik dan membimbing para murid. Sekolah adalah suatu Lembaga Pendidikan yang formal dan bertanggung jawab atas pendidikan para peserta didik. Pada SDN Serdang 13 Jakarta terdapat pegawai yang terdiri dari tenaga administrasi yaitu tata usaha dan operator sekolah, serta tenaga kependidikan yang menjadi objek pembahasan dalam penelitian ini yaitu Guru. Pada saat ini, dunia internasional sedang diguncangkan oleh mewabahnya pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*). COVID-19 merupakan sebuah penyakit disebabkan oleh virus *Corona* yang menular dengan cepat (Situs *World Health Organization*, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 yang membahas tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19). Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dari tempat tinggal masing-masing dan menggunakan perangkat elektronik dengan memanfaatkan jaringan internet.

Produktivitas pegawai merupakan ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas seorang tenaga kerja untuk menghasilkan prestasi kerja secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar suatu keadaan yang menunjukkan tingkat kemajuan dan keberhasilan yaitu produktivitas kerja Guru.

Disiplin merupakan kesadaran seseorang dan bersedia agar mematuhi seluruh aturan suatu Instansi tanpa adanya paksaan.

Pelatihan merupakan proses pembelajaran dari seorang pegawai agar dapat melaksanakan tugas pekerjaan yang sesuai dengan standar dari perusahaan. Dalam

lapangan pekerjaan sangat membutuhkan pengetahuan yang spesifik serta keterampilan, itu semua akan didapatkan oleh seorang pegawai dengan berjalannya program pelatihan kerja.

## LANDASANTEORI

### A. Produktivitas Pegawai

Produktivitas menurut Andreas A. Danadjaja (2016) yaitu tenaga kerja belum sepenuhnya dalam seluruh kegiatan suatu usaha, tetapi produktivitas yang paling menentukan berasal dari tenaga kerja, namun sulit untuk dimengerti dan dikelola.

### B. Dimensi dan Indikator Produktivitas Pegawai

- 1) Kuantitas kerja, meliputi : Kecepatan dan Kemampuan.
- 2) Kualitas kerja, meliputi : Kerapihan, Ketelitian, dan Hasil kerja.
- 3) Ketetapan waktu, meliputi : Jam masuk kerja, Jam pulang kerja, dan Jam istirahat. (Simamora, 2015 :20).

### C. Disiplin Kerja

Menurut Hasibuan (2016) Disiplin merupakan hal penting sebab jika disiplin meningkat dari seorang pegawai maka prestasi kerja yang dapat dicapai akan semakin tinggi.

### D. Dimensi dan Indikator Disiplin Kerja

- 1) Ketaatan waktu, meliputi : Masuk kerja tepat waktu, Penggunaan waktu secara efektif, dan Tidak pernah mangkir/tidak kerja
- 2) Tanggung jawab kerja, meliputi : Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan, Target pekerjaan, dan Membuat laporan kerja harian. (Afandi, 2016).

### E. Pelatihan Kerja

Menurut Widodo (2015) Pelatihan yaitu kegiatan aktivitas seseorang untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan agar profesional dalam bidangnya.

## F. Dimensi dan Indikator Pelatihan Kerja

- 1) Instruktur, meliputi : Pendidikan dan Penguasaanmateri.
- 2) Peserta pelatihan, meliputi : Semangat mengikuti pelatihan, dan Seleksi
- 3) Metode, meliputi : Pensosialisasian tujuan dan Memiliki sasaran yang jelas.
- 4) Materi, meliputi : Sesuai tujuan, dan Sesuai komponenpeserta.
- 5) Tujuan pelatihan, meliputi : Meningkatkan keterampilan. (Mangkunegara,2011:57).

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:135) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian jumlah seluruh populasi peserta didik di SDN Serdang 13

## HASIL PENELITIAN

### A. Uji Parsial (UjiT)

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	.247	1.918		.129	.898
Pelatihan Kerja	.580	.112	.629	5.201	.000
Disiplin Kerja	.424	.167	.308	2.543	.014

a. Dependent Variable: Produktivitas Pegawai

Sumber : Data diolah Penulis dengan SPSS versi 25

- 1) Variabel pelatihan kerja mempunyai nilai sig  $0,00 < 0,05$  dan mempunyai  $T_{hitung} 5,201 > T_{tabel} 2,00$ . Disimpulkan secara parsial Pelatihan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai maka, Haditerima.
- 2) Variabel Disiplin Kerja mempunyai nilai sig  $0,014 < 0,05$  dan mempunyai  $T_{hitung} 2,543 > T_{tabel} 2,00$ . Disimpulkan secara parsial Pelatihan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai maka, Ha diterima.

Jakarta yang berjumlah 560 murid.

### B. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73) Sampel merupakan bagian dari jumlah yang benar- benar mewakili atau *representative* dan memiliki ciri-ciri atau karakteristik dalam penelitian yang dilakukan. Teknik *Purposive Sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan dan ciri-ciri tertentu. Penulis menentukan sampel yaitu seluruh murid kelas II yang berjumlah 60 murid.

### C. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari narasumber mengenai kegiatan penelitian. Setelah itu untuk melakukan analisis data maka data diolah menggunakan program SPSS versi 25.

### D. Hipotesa Penelitian

Dengan memberikan pernyataan Ha sebagai hipotesa bahwa terdapat pengaruh terhadap Produktivitas Pegawai dan Ho sebagai hipotesa observasi bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap Produktivitas Pegawai di SDN Serdang 13 Jakarta pada masa pandemi COVID-19.

Tabel 4.1

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	.247	1.918		.129	.898
Pelatihan Kerja	.580	.112	.629	5.201	.000
Disiplin Kerja	.424	.167	.308	2.543	.014

a. Dependent Variable: Produktivitas Pegawai

Sumber : Data diolah Penulis dengan SPSS versi 25

- 1) Variabel pelatihan kerja mempunyai nilai sig  $0,00 < 0,05$  dan mempunyai  $T_{hitung} 5,201 > T_{tabel} 2,00$ . Disimpulkan secara parsial Pelatihan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai maka, Haditerima.
- 2) Variabel Disiplin Kerja mempunyai nilai sig  $0,014 < 0,05$  dan mempunyai  $T_{hitung} 2,543 > T_{tabel} 2,00$ . Disimpulkan secara parsial Pelatihan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai maka, Ha diterima.

## B. Uji Simultan (UjiF)

**Tabel 4.2**

ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1852.054	2	926.027	147.161	.000 <sup>b</sup>
	Residual	358.679	57	6.293		
	Total	2210.733	59			

a. Dependent Variable: Totally

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Sumber : Data diolah Penulis dengan SPSS versi 25

Dari data diatas diketahui bahwa pengaruh simultan variabel Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Pegawai mempunyai nilai sig sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $147,161 >$  dari

$F_{tabel}$  3,15. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Pegawai, maka  $H_a$  diterima.

## C. Uji Koefisien Determinasi(KD)

Tabel 4.3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 <sup>a</sup>	.838	.832	2.509

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Sumber : Data diolah Penulis dengan SPSS versi 25

Berdasarkan *output* data diatas dapat diketahui bahwa nilai R *Square* sebesar 0,838 hal ini berarti pengaruh Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Pegawai adalah sebesar 84%, sisanya 16% Produktivitas Pegawai dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti Semangat Kerja, Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja yang besarnya mempengaruhi Produktivitas Pegawai diluar variabel Penulis.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji terdapatnya pengaruh Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Pegawai di SDN Serdang 13 Jakarta. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan secara kuantitatif sebagai berikut :

- 1) Variabel Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai dengan nilai sig 0,00 < dari 0,05 dan nilai koefisien berganda 0,580 mempunyai  $T_{hitung} 5,021 >$  dari  $T_{tabel} 2,00$  . Terbukti berpengaruh positif signifikan, maka disimpulkan secara parsial Pelatihan Kerja signifikan terhadap Produktivitas Pegawai. Maka, Ha diterima.
- 2) Variabel Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai dengan nilai sig 0,14 < dari 0,05 dan nilai koefisien berganda 0,424 mempunyai  $T_{hitung} 2,543 >$  dari  $T_{tabel} 2,00$  . Terbukti berpengaruh positif signifikan, maka disimpulkan secara parsial Disiplin Kerja signifikan terhadap Produktivitas Pegawai. Maka, Ha diterima.
- 3) Variabel Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) keseluruhan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Pegawai ( $Y$ ) dan nilai sig 0,000 > 0,05 dan terbukti secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan nilai  $F_{hitung} 147,161 >$  dari  $F_{tabel} 3,15$  . Maka, Ha diterima. Dengan Koefisien Determinasi dari Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Pegawai sebesar 84% , sisanya 16% Produktivitas Pegawai dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Andreas, A. Danadjaja. 2016. *Peranan Humas Dalam Perusahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hasibuan, H. Malayu S.P. 2016. *Organisasi Dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Simamora, Henry. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIEY.

Afandi, P. 2016. *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*. Yogyakarta : Deepublish.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta

Hopman, J., Allegranzi, B., & Mehtar, S. (2020). *Managing COVID-19 in Low- and Middle-Income Countries*. In JAMA - Journal of the American Medical Association.

Institute for Corporate Productivity (2020) "The corona virus employer resource center", (diakses tanggal 27 Juli 2020) dari <https://www.i4cp.com/search/productivity?categories=coronavirus,coronavirus-practice>

Singhal, T. (2020). A review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian J. Pediatr.* 87, 281–286. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263->

Agustin, R. P. 2014. *Hubungan Antara Produktivitas Kerja Terhadap Perkembangan Karir PT. Bank Mandiri Tarakan*. eJournal Psikologi

Fitrianingrum, Eva Dilla. 2015. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kec. Samarinda Ulu*. Samarinda: FISIP UNMUL

Tamarindang, Billy dkk. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Bank BNI Cabang Manado. Jakarta: Jurnal EMB